

ABSTRAK

Afriani, Octavi. 2013. Aplikasi Metode Discovery Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dosen Pembimbing : Drs. H. Saiful Jazil, M.Ag.
Kata Kunci : Discovery Learning, Motivasi Belajar

Dalam suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan sebuah motivasi dalam belajar, karena motivasi merupakan hal yang sangat urgen dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa. Tanpa adanya motivasi belajar yang kuat maka siswa akan kurang bersemangat/berminat dalam belajar. Untuk menumbuhkan motivasi pada siswa dalam proses belajar mengajar diperlukan sebuah metode pembelajaran yang mana metode ini mampu mengkoordinir siswa sehingga siswa merasa bersemangat dan senang dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka digunakanlah metode *Discovery Learning* yang dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Oleh sebab itulah penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan metode *Discovery Learning* dan bagaimanakah motivasi belajar siswa serta adakah pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar siswa yang dilaksanakan di SMP K.HASYIM Tenggilis Mejoyo Surabaya. Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan populasi, karena yang diteliti adalah semua siswa kelas VII di SMP K.HASYIM Tenggilis Mejoyo Surabaya. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data berupa observasi, interview (wawancara), dokumentasi, dan angket. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Discovery Learning* dan motivasi belajar siswa penulis menggunakan rumus prosentase, sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar siswa penulis menggunakan rumus product moment (rxy). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh aplikasi metode *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar siswa dengan skor 0.077. Jika dilihat pada tabel interpretasi nilai "r" product moment berada pada rentang 0.00 – 0.20 yang berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah (dianggap tidak ada korelasi di antara keduanya).